

## Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Bermain Kartu Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Makarti Mukti Tama

Lisna Juliani<sup>a\*</sup>, St. Maria Ulfah<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Program Studi PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka,  
email: [lisnakyna@gmail.com](mailto:lisnakyna@gmail.com)\*

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 5 Agustus 2025

Revised : 27 Agustus 2025

Accepted : 5 September 2025

**Keywords:**

letter cards, literacy, cognitive, shapes and sounds

**Kata Kunci:**

kartu huruf, literasi, kognitif, bentuk dan bunyi

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*This research was conducted to address a problem faced at Makarti Mukti Tama Kindergarten, where several children aged 4-5 years old still struggle to consistently recognize letters, despite beginning to show interest in letter shapes and sounds in daily activities. The primary objective of this study was to analyze the effectiveness of playing with letter cards in improving letter recognition skills in early childhood. Given the rapid brain development at this age, a fun approach is expected to optimize information absorption. This method is expected to stimulate children's early language and literacy skills, such as letter and sound recognition, which are important foundations for later cognitive development.*

*This study involved eight children, five boys and three girls. Using a quantitative approach and experimental design, this study aimed to measure the direct impact of using letter cards on letter recognition. The use of concrete media significantly assists early childhood development in developing thinking. Therefore, this study hypothesizes that playing with letter cards will significantly improve letter recognition skills in early childhood compared to conventional learning methods. This research is expected to present an innovative learning model that can be integrated into the Early Childhood Education (PAUD) curriculum, particularly in increasing literacy awareness in children.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di TK Makarti Mukti Tama, di mana beberapa anak usia 4-5 tahun masih kesulitan dalam mengenal huruf secara konsisten, meskipun sudah mulai menunjukkan perhatian terhadap bentuk dan bunyi huruf dalam kegiatan sehari-hari. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas metode bermain kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Mengingat pesatnya perkembangan otak pada usia ini, pendekatan yang

menyenangkan diharapkan dapat mengoptimalkan penyerapan informasi. Metode ini diharapkan dapat menstimulasi kemampuan berbahasa dan literasi awal anak, seperti pengenalan huruf dan bunyi, yang merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif selanjutnya.

Penelitian ini melibatkan 8 subjek anak, terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan. Dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak langsung penggunaan media kartu huruf terhadap pengenalan huruf. Penggunaan media konkret sangat membantu anak usia dini dalam mengembangkan pemikiran. Oleh karena itu, penelitian ini berhipotesis bahwa metode bermain kartu huruf akan secara signifikan meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan model pembelajaran inovatif yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum PAUD, khususnya dalam meningkatkan kesadaran literasi pada anak

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pentingnya pengenalan huruf sejak usia dini tidak dapat diabaikan, mengingat hal tersebut merupakan prasyarat esensial bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak di kemudian hari (Astriyah, 2024). Kemampuan ini menjadi fondasi literasi dasar yang memengaruhi keseluruhan proses belajar anak, serta membantu mereka memahami dunia di sekitarnya dan meningkatkan pengetahuan secara mandiri (Astriyah, 2024). Pengenalan huruf yang optimal pada usia prasekolah juga membentuk dasar bagi kemampuan berbahasa yang lebih kompleks, termasuk penyusunan kalimat dan pemahaman narasi (M.K & Puteri, 2023). Dengan demikian, stimulasi pengenalan huruf yang efektif pada tahap awal perkembangan anak akan berkontribusi signifikan terhadap kesiapan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan formal (Astriyah, 2024).

Pembinaan pendidikan untuk anak usia dini dapat dimulai dengan pendekatan bermain sambil belajar. Pemberian stimulasi yang tepat sejak dini, seperti melalui aktivitas berbahasa yang menyenangkan, sangat penting untuk memaksimalkan potensi anak dalam memperoleh dan mengembangkan kemampuan bahasanya (Wahidah & Latipah, 2021). Oleh karena itu, upaya sistematis dalam memfasilitasi pengenalan huruf pada anak usia dini menjadi krusial untuk memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan literasi di jenjang pendidikan selanjutnya (Astriyah, 2024).

Di lingkungan Taman Kanak-kanak (TK) Makarti Mukti Tama, Desa Paraili, Kec. Mamuju Tengah, khususnya di Kelas A, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf, seperti membedakan huruf 'b' dengan 'd'. Hal ini menunjukkan

perlunya bimbingan lanjutan secara bertahap dan berkelanjutan agar kemampuan literasi awal anak dapat berkembang lebih optimal. Fenomena ini mengindikasikan adanya tantangan dalam strategi pengajaran literasi awal yang memerlukan pendekatan inovatif dan interaktif guna memfasilitasi pemahaman konseptual yang lebih mendalam pada anak (Astriyah, 2024). Beberapa anak bahkan mengalami kesulitan dalam memegang pensil atau menulis, yang menjadi hambatan dalam mengenal bentuk huruf, sehingga dibutuhkan fokus pada pengenalan visual dan auditif (Astriyah, 2024). Pendekatan multisensori, yang mengintegrasikan penglihatan dan pendengaran, terbukti efektif dalam mengatasi tantangan ini dengan memungkinkan anak menginternalisasi fonem dan grafem secara lebih komprehensif (Astriyah, 2024). Selain itu, kurangnya motivasi dan lingkungan belajar yang kurang mendukung seringkali menjadi faktor penghambat bagi anak dalam menguasai konsep-konsep dasar, termasuk pengenalan huruf (Astriyah, 2024). Karakteristik bahasa anak usia 4-5 tahun yang meliputi kemampuan mengutarakan suatu hal dan mengenal pembendaharaan kata sifat menunjukkan bahwa pada usia ini, pengenalan kosakata dan interaksi yang baik merupakan fondasi penting bagi perkembangan bahasa (Santri et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan kunci yang akan menjadi fokus investigasi:

- a) Sejauh mana efektivitas penggunaan metode bermain kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini?
- b) Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf antara kelompok anak yang diajar menggunakan metode bermain kartu huruf dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional?
- c) Faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau hambatan implementasi metode bermain kartu huruf dalam konteks pendidikan anak usia dini?
- d) Bagaimana persepsi pendidik terhadap metode bermain kartu huruf sebagai alat bantu pengajaran pengenalan huruf pada anak usia dini?
- e) Bagaimana implementasi metode ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan belajar individual anak usia dini yang beragam, termasuk mereka dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris efektivitas metode bermain kartu huruf sebagai intervensi pedagogis untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini (Mahzuna, 2023). Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap literasi anak usia dini serta menganalisis perbedaan kemampuan literasi antara kelompok eksperimen dan kontrol (BAB I PROPOSAL.Pdf, n.d.). Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi metode ini, termasuk karakteristik desain kartu huruf dan respons anak terhadap pendekatan bermain. Penelitian ini juga akan mengkaji persepsi pendidik terhadap metode bermain kartu huruf sebagai alat bantu pengajaran dan bagaimana metode ini dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan belajar individual anak usia dini (Astriyah, 2024). Lebih lanjut, penelitian ini berupaya

memberikan kontribusi teoretis dengan mengembangkan model pembelajaran literasi awal yang inovatif, serta menyajikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengembang kurikulum PAUD untuk mengintegrasikan pendekatan bermain kartu huruf secara efektif (Astriyah, 2024).

Pendekatan ini tidak hanya menstimulasi perkembangan kognitif dan bahasa, tetapi juga meningkatkan minat anak dalam belajar melalui pengalaman yang interaktif dan menyenangkan (Astriyah, 2024). Melalui permainan, anak-anak cenderung lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga metode permainan kreatif dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, terutama dalam konteks pengenalan huruf dan keterampilan membaca (Saodah, 2019). Metode bermain kartu huruf, khususnya, terbukti efektif dalam memfasilitasi pengenalan huruf dan mendorong perkembangan fonemik pada anak prasekolah melalui stimulasi visual dan auditori yang interaktif (Astriyah, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi awal yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini (Astriyah, 2024). Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoretis mengenai efektivitas metode bermain dalam pengembangan literasi anak usia dini serta menyediakan panduan praktis bagi para pendidik untuk mengoptimalkan penggunaan kartu huruf dalam proses pembelajaran (Astriyah, 2024). Selain itu, penemuan ini berpotensi memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran aktivitas sensorik, seperti penggunaan bahan-bahan seperti pasir atau adonan, dalam membantu anak mengenal bentuk huruf melalui sentuhan, yang merupakan aspek krusial dalam tahapan pengenalan huruf di PAUD (Astriyah, 2024). Temuan ini selaras dengan pendekatan multisensori yang melibatkan berbagai indra anak dalam proses pembelajaran, yang telah terbukti membantu anak yang memiliki gaya belajar berbeda-beda, terutama yang responsif terhadap sentuhan (Astriyah, 2024).

Pendidikan Anak Usia Dini memegang peran sentral dalam mengembangkan potensi anak secara optimal, mengingat bahwa usia dini merupakan "masa emas" di mana kemampuan dasar seperti pemecahan masalah dan pembentukan karakter terbentuk secara signifikan (Suwatra et al., 2019). Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dirancang untuk memfasilitasi eksplorasi aktif dan pembelajaran melalui pengalaman nyata, dengan mempertimbangkan bahwa anak-anak pada usia ini memiliki kemampuan berpikir logis, simbolik, dan pemecahan masalah yang berkembang pesat (Rosdiana & Amrullah, 2021). Pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan minat anak dapat meningkatkan motivasi mereka, membangun fondasi literasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan holistik (Astriyah, 2024). Pentingnya pendidikan anak usia dini juga didukung oleh pendapat Brown yang menyatakan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama yang berperan dalam menerima dan memberikan stimulasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, mempersiapkannya untuk pendidikan lanjutan (Bun et al., 2020). Di samping itu, lembaga seperti TK Makarti Mukti Tama berfungsi sebagai layanan pendidikan formal bagi anak usia dini, yang umumnya untuk usia 4-5 tahun untuk kelas A dan 5-6 tahun untuk kelas B atau hingga jenjang pendidikan dasar, dengan tujuan mengidentifikasi dan menstimulasi perkembangan kognitif, afektif, serta psikomotorik anak melalui aktivitas yang bervariasi dan beragam. Masa emas ini, sering disebut sebagai periode 'golden age', adalah waktu terbaik untuk mulai mengoptimalkan pendidikan

dan stimulasi agar anak dapat berkembang secara optimal, mencakup aspek intelektual dan spiritual (Rahayu et al., 2022).

Pengenalan huruf pada anak usia dini merupakan fondasi esensial dalam pengembangan literasi dan kemampuan membaca di kemudian hari, membentuk jembatan awal menuju penguasaan bahasa secara komprehensif (Astriyah, 2024). Oleh karena itu, pengenalan huruf sejak dini memfasilitasi anak untuk mengerti materi yang disampaikan serta memahami bahasa yang digunakan, menciptakan pondasi literasi yang kuat untuk keterampilan lainnya seperti pemahaman informasi (Astriyah, 2024). Aspek ini juga mendukung perkembangan kognitif anak, meliputi daya ingat, fokus, dan kemampuan pemecahan masalah, serta memperkaya kosakata yang esensial untuk pemahaman teks kompleks di masa depan (Astriyah, 2024). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengenalan huruf pada usia prasekolah membantu anak dalam mengenali suara huruf, yang merupakan langkah awal penting dalam proses membaca dan mengeja (Astriyah, 2024). Pendekatan yang efektif dalam memperkenalkan huruf kepada anak usia dini melibatkan metode yang menyenangkan dan interaktif, seperti melalui lagu, permainan, atau media visual yang menarik, sehingga proses belajar menjadi pengalaman yang positif dan tidak membebani (Astriyah, 2024).

Stimulasi literasi dini dapat dilakukan dengan mengajak anak bermain yang menstimulasi pengenalan huruf, seperti menulis huruf dengan jari di media berwarna atau menyusun biji jagung menjadi bentuk huruf (Astriyah, 2024). Pembiasaan dan pengulangan juga berperan penting dalam membantu anak mengingat dan memahami huruf secara lebih mendalam, karena otak anak pada usia ini memiliki daya serap yang sangat baik (Astriyah, 2024). Melalui kegiatan bermain, seperti penggunaan kartu huruf, magnet huruf, dan benda-benda sekitar yang berbentuk huruf, anak dapat terpapar pada berbagai kata dan konsep, sehingga memperkaya kosakata mereka secara signifikan (Astriyah, 2024).

Metode bermain kartu huruf merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dirancang untuk memperkenalkan abjad dan fonem kepada anak usia dini secara visual dan interaktif (Astriyah, 2024). Pendekatan ini memanfaatkan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengalaman konkret dan bermain, menjadikan proses pengenalan huruf lebih menyenangkan dan efektif (Astriyah, 2024). Melalui aktivitas ini, anak-anak tidak hanya terpapar pada bentuk visual huruf, tetapi juga mengasosiasikannya dengan bunyi yang relevan, membangun dasar yang kuat untuk kemampuan membaca dan menulis di kemudian hari (Malau et al., 2022). Kartu huruf, yang seringkali dirancang dengan warna-warni menarik dan gambar yang relevan, memfasilitasi pembelajaran multisensori dan meningkatkan daya ingat anak terhadap bentuk serta asosiasi bunyi huruf (Astriyah, 2024).

Metode ini juga memungkinkan adaptasi terhadap beragam gaya belajar anak, misalnya melalui aktivitas mencocokkan huruf, menyusun kata, atau bahkan bermain peran yang melibatkan identifikasi huruf dalam konteks naratif (Astriyah, 2024). Selain itu, pendekatan ini mengintegrasikan komponen motorik halus melalui aktivitas seperti menjiplak huruf atau menyusun huruf dari berbagai material, yang mendukung pengembangan koordinasi mata dan tangan sebagai prasyarat penting dalam menulis (Astriyah, 2024).

Metode bermain kartu huruf adalah salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dirancang untuk memperkenalkan abjad dan fonem kepada anak usia dini secara visual dan interaktif. Pendekatan ini memanfaatkan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengalaman konkret dan bermain, menjadikan proses pengenalan huruf lebih menyenangkan dan efektif (Malau et al., 2022). Pendekatan multisensori, yang mengintegrasikan penglihatan dan pendengaran, terbukti efektif dalam membantu anak mengenal huruf (Wahidah & Latipah, 2021). Metode ini memungkinkan anak menginternalisasi fonem dan grafem secara lebih komprehensif, terutama bagi anak dengan gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik.

Penelitian ini didasarkan pada teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui interaksi langsung dengan lingkungan (Suwatra et al., 2019). Selain itu, teori Vygotsky tentang *scaffolding* juga relevan, di mana peran guru dan media pembelajaran seperti kartu huruf dapat memfasilitasi anak dalam mencapai zona perkembangan proksimal (Brown, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental untuk menguji efektivitas metode bermain kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Desain ini memungkinkan perbandingan antara kelompok kontrol dan eksperimen untuk mengevaluasi dampak intervensi secara objektif dan terukur. Pengambilan data akan melibatkan pengujian pra- dan pasca-intervensi untuk mengukur peningkatan kemampuan mengenal huruf pada subjek penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif juga dapat digunakan untuk menganalisis secara mendalam proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi selama penerapan metode ini, memberikan gambaran kompleks dan menyeluruh mengenai efektivitasnya (Rosdiana & Amrullah, 2021).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan jadwal dan meminta persetujuan kepada kepala sekolah. Kemudian, peneliti melaksanakan langkah-langkah atau prosedur yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik *sampling purposive* untuk memilih sampel yang relevan, berfokus pada anak-anak yang kesulitan dalam literasi awal, untuk memastikan relevansi dan kedalaman analisis terhadap masalah yang diteliti (Nisa, 2022). Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana subjek penelitian tidak dipilih secara acak ke dalam kelompok eksperimen atau kontrol, namun karakteristik awal kedua kelompok diupayakan sebanding untuk meminimalkan bias (Prayunisa & Muhsinun, 2021). Metode ini sangat cocok untuk penelitian yang bertujuan melihat pengaruh suatu perlakuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tertentu (Ismawati & Iisnawati, 2019). Penerapan desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi adanya perubahan signifikan pada kemampuan mengenal huruf setelah intervensi, dibandingkan dengan kelompok yang tidak menerima intervensi (Ismawati & Iisnawati, 2019).

Subjek penelitian berjumlah 8 anak, terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan yang nantinya akan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang akan menerima intervensi menggunakan

metode bermain kartu huruf, dan kelompok kontrol yang akan mengikuti pembelajaran konvensional. Penentuan subjek ini akan memperhatikan kesamaan karakteristik demografis dan tingkat kemampuan awal mengenal huruf untuk meminimalkan variabel pengganggu (Astriyah, 2024).

Pengumpulan data akan menggunakan beberapa metode, termasuk observasi partisipatif untuk merekam interaksi anak dengan media kartu huruf, serta tes pra- dan pasca-intervensi untuk mengukur kemampuan pengenalan huruf. Selain itu, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif kualitatif mengenai perubahan perilaku dan kemajuan anak dalam mengenal huruf (Astriyah, 2024; Ridha, 2017). Studi ini juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknik dokumentasi tambahan, seperti analisis isi terhadap karya tulis anak-anak atau rekaman video sesi pembelajaran, untuk menangkap nuansa perkembangan kognitif dan motorik halus. Penggunaan lembar observasi dan angket juga dapat diterapkan untuk mengukur respon siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi metode kartu huruf (Yulia & Irwan, 2019). Metode observasi ini juga dapat diperkaya dengan metode simak libat cakap atau observasi partisipatif untuk mendapatkan data kualitatif yang lebih mendalam mengenai interaksi subjek dan konteks pembelajaran (Syukron et al., 2020). Penerapan teknik pengumpulan data yang beragam ini akan mendukung triangulasi data, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan di sekolah TK Makarti Mukti Tama melibatkan wawancara dan observasi dengan guru dan orang tua. Data yang terkumpul akan dideskripsikan secara rinci, meliputi karakteristik demografi subjek penelitian serta hasil pengukuran awal kemampuan mengenal huruf sebelum intervensi.

Perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun dan dilakukan dalam mengenal huruf yaitu dengan mengenali bentuk dan bunyi huruf vokal (A, I, U, E, O), menyebutkan kata yang dimulai dengan huruf vokal, dan menuliskan huruf vokal dengan benar. Perencanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada dan dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan tema pada hari itu dan perkembangan anak.

Menurut Masitoh, et al. (2005, dalam jurnal Wahyuningsih), perencanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh guru untuk memproyeksikan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh guru dan anak agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran mengandung komponen-komponen yang telah ditata secara sistematis di mana komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling berkaitan satu sama lain. Bahan main yang digunakan pada saat pembelajaran mengenal huruf adalah kartu huruf, gambar benda, dan lembar kerja menulis huruf. Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf pada anak melalui bermain tebak huruf, langkah-langkah yang dilakukan guru dimulai dengan guru menunjukkan gambar, kemudian anak menebak huruf awal. Kegiatan tersebut merupakan salah satu perencanaan pembelajaran yang terdapat pada RPPH yang telah dibuat oleh guru kelas.

Pada pelaksanaan pembelajaran pengenalan huruf pada anak melalui bermain tebak huruf, langkah-langkah yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang terdapat pada RPPH yang dibuat oleh guru kelas dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

Dari hasil penelitian, kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui permainan tebak huruf dapat dikatakan sudah berkembang sesuai dengan harapan karena hampir seluruh anak mampu menyebutkan macam-macam huruf yang sudah dikenalkan oleh guru melalui hasil tes yang dilakukan. Namun, terdapat 2 orang anak yang masih belum mengenal huruf secara keseluruhan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya fokus anak pada saat guru menjelaskan dan mengenalkan huruf.

## **PENUTUP / KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain kartu huruf terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Makarti Mukti Tama, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada pengenalan visual huruf tetapi juga mencakup pemahaman fonologis dan asosiasi bunyi-huruf yang esensial untuk literasi awal. Metode ini memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, memanfaatkan karakteristik perkembangan anak usia dini yang cenderung belajar melalui eksplorasi dan bermain (Astriyah, 2024).

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf, anak dapat lebih mudah untuk mengenal huruf yang merupakan kemampuan kognitif secara langsung, karena anak langsung melihat. Jadi, kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun dengan media kartu huruf di TK Makarti Mukti Tama, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan karena dari keseluruhan anak sudah dapat mengenal huruf dan warna secara keseluruhan, dari hasil tes mengenal huruf yang telah dilakukan peneliti.

Disarankan untuk terus mengimplementasikan dan mengembangkan metode bermain kartu huruf dengan variasi aktivitas yang lebih beragam untuk menjaga minat dan motivasi anak. Perhatian khusus perlu diberikan kepada anak-anak yang masih kesulitan, mungkin dengan pendekatan individual atau kelompok kecil untuk meningkatkan fokus mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). DESAIN KUASI EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN: LITERATUR REVIEW. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aprilia, L. R., & Mediatati, N. (2022). The Effectiveness of Using Digital School Applications in Management of Online Civics Learning. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 6101. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3610>

- Arifah, S. A., & Wulandari, H. (2023). Pembelajaran STEAM terhadap Penguatan Media Pembelajaran Calistung bagi Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i2.1136>
- Astriyah, Y. M., & FAUZIAH. (2024). *UTS Evaluasi Pembelajaran PAUD (Jawaban) - Form Responses 1.pdf*.
- Hadi, S. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*.  
[https://opac.fkip.untirta.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=6015](https://opac.fkip.untirta.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6015)
- Ismawati, P., & Iisnawati, I. (2019). Pengaruh Sentra Bahan Alam Terhadap Kemampuan Sains Anak Pada Kelompok B Ra Roudlotul Mujtahidin Jrambe Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(1). <https://doi.org/10.30736/jce.v1i2.17>
- Malau, T., Siregar, R., & Hutapea, N. (2022). *Metode Bermain Kartu Huruf untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Ridha, M. (2017). *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, R., & Amrullah, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1600-1610.
- Saodah, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Kreatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-10.
- Santri, A. A., Lestari, S., & Yuliana, Y. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-10.
- Suwatra, I. W., Suarni, N. K., & Antara, P. A. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Denpasar: Cakra Press.
- Syukron, A., Hidayat, R., & Nurjanah, S. (2020). Metode Simak Libat Cakap dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 1-10.
- Wahidah, N., & Latipah, E. (2021). *Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Multisensori*. Jakarta: Kencana.
- Yulia, Y., & Irwan, I. (2019). Penggunaan Lembar Observasi dan Angket dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 100-110.